

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian deskriptif yang menggambarkan penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan salah satu penelitian yang memaparkan berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, yang dilakukan secara holistic (Setiadi, 2013).

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor risiko, yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013).

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif merupakan suatu pendekatan yang mengikuti subjek untuk

meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* dengan masalah keperawatan hipertermia.

## **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Arjuna RSUD Sanjiwani Gianyar. Adapun waktu dari penelitian ini, terhitung sejak bulan April sampai Mei tahun 2019.

## **C. Subjek Studi Kasus**

Penentuan kriteria sampel dalam subjek studi kasus sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. Subjek studi kasus pada penelitian ini adalah dua orang pasien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* di RSUD Sanjiwani Gianyar. Validasi data mengenai pasien dilakukan pada keluarga dan perawat. Subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi seperti dibawah ini :

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target dan terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pasien dengan DHF yang mengalami hipertermia.

### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu orang dewasa dengan DHF dengan *Dengue Shock Syndrome* (DSS).

#### **D. Fokus Studi**

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Pada penelitian ini, titik acuan studi kasus yang digunakan oleh peneliti adalah asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* dengan masalah keperawatan hipertermia.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013).

##### 2. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dokumentasi.

##### a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Nursalam, 2017).

### 3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Pengurusan surat permohonan ijin penelitian pada bidang Pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Gianyar.
- e. Mengajukan surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
- f. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke RSUD Sanjiwani Gianyar.
- g. Menentukan pasien asuhan keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif.
- h. Menjelaskan tujuan pengambilan data.
- i. Melakukan studi dokumentasi dengan observasi terhadap dokumen pasien pada pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* dengan masalah keperawatan hipertermia.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

1. Data pengkajian terdiri dari empat pernyataan dimana berisi tentang data subjektif dan data objektif.
2. Data diagnosa terdiri dari enam pernyataan berisi tentang rumusan diagnosa keperawatan dengan komponen problem, yaitu: *etiology*, *sign* dan *symptom* (PES).
3. Data intervensi terdiri dari delapan pernyataan berisi tentang rencana keperawatan mengenai perawatan pasien hipertermia.
4. Data implementasi terdiri dari delapan pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada perawatan pasien hipertermia.
5. Serta data evaluasi terdiri dari empat pernyataan yang berisi tentang indikator kriteria hasil yang dicapai.
6. Pedoman observasi berupa check list yang harus diisi oleh peneliti, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

#### **G. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisislah data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Setiadi, 2013). Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

## **H. Etika Studi Kasus**

### **1. Prinsip Menghargai Harkat dan Martabat Partisipan**

Memenuhi hak-hak partisipan dengan cara menjaga kerahasiaan identitas partisipan (*anonymity*), kerahasiaan data (*confidentiality*), menghargai *privacy* dan *dignity*, dan menghormati otonomi (*respect for autonomy*).

### **2. Prinsip Memerhatikan Kesejahteraan Partisipan**

Memenuhi hak-hak partisipan dengan cara memerhatikan kemanfaatan (*beneficence*) dan meminimalkan resiko (*nonmaleficence*) dari kegiatan penelitian yang dilakukan dengan memerhatikan kebebasan dari bahaya (*free from harm*), eksploitasi (*free from exploitation*), dan ketidaknyamanan (*free from discomfort*).

### **3. Prinsip Keadilan (*Justice*) untuk Semua Partisipan**

Memberikan semua partisipan hak yang sama untuk dipilih atau berkontribusi dalam penelitian tanpa diskriminasi. Semua partisipan memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati. Prinsip ini menyatakan bahwa setiap partisipan penelitian memiliki hak untuk diperlakukan adil dan tidak dibeda-bedakan diantara mereka selama kegiatan riset dilakukan. Setiap penelitian memberi perlakuan dan penghargaan yang sama dalam hal apapun selama kegiatann riset dilakukan tanpa memandang suku, agama, etnis, dan kelas sosial